



## **Strategi Gapoktan Balairung Sari dalam Mensejahterakan Masyarakat Petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

**Beni Putra Hanafi, Tri Yuliani, Iswadi, Irwandi**

Email : Beniputranafi@iainbatusangkar.ac.id,  
triyuliani@iainbatusangkar.ac.id, Beniputranafi@iainbatusangkar.ac.id,  
iswadi@iainbatusangkar.ac.id

### **Abstact**

The strategy of Balairung Sari Gapoktan in the welfare of farming communities in Nagari Tabek, Pariangan District, Tanah Datar Regency. The purpose of this discussion is to find out and explain what steps were taken to find out and explain the form and implementation of the financing agreement implemented by the Balairung Sari Gapoktan in Nagari Tabek, Pariangan District, Tanah Datar Regency. The type of field research or field research is descriptive in nature, namely to explore data about strategies for the welfare of farming communities. Based on the results of the study, the authors conclude that: First, the steps taken in the welfare of the farming community in Nagari Tabek, Pariangan District, Tanah Datar Regency are empowerment and development, namely collecting funds from members, distributing funds in the form of financing as working capital for productive businesses with services. small and easy, buying and distributing members' farm products to the market, making warehouses as food reserves in facing the famine season, procuring agricultural needs, renting agricultural technology, processing post-harvest products, conducting counseling, training and comparative studies to Gapoktan in Sumatra West. Second, the form and implementation of the financing agreement implemented by Balairung Sari Gapoktan in the form of loans and borrowing which includes an imperfect *tabarru'* contract and a *tijarah* contract with a fee of 1% per month which is calculated from the nominal loan granted. This 1% service is classified as usury in its format, while substantially the cost of the loan is more graceful and friendly.

**Keywords:** *Gapoktan, Welfare, Society*

### **Abstrak**

Strategi Gapoktan Balairung Sari dalam mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Adapun tujuan pembahasan ini untuk mengetahui dan menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk dan pelaksanaan akad pembiayaan yang diterapkan oleh Gapoktan Balairung Sari di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian lapangan atau field research bersifat deskriptif, yaitu untuk menggali data tentang bagaimana

strategi dalam mensejahterakan masyarakat petani. Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa: Pertama, langkah-langkah yang dilakukan dalam mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah pemberdayaan dan pengembangan yaitu menghimpun dana dari anggota, menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan sebagai modal kerja untuk usaha produktif dengan jasa kecil dan mudah, membeli dan mendistribusikan hasil tani anggota ke pasar, membuat gudang sebagai cadangan pangan dalam menghadapi musim paceklik, pengadaan kebutuhan pertanian, menyewakan teknologi pertanian, melakukan pengolahan hasil pasca panen, melakukan penyuluhan, pelatihan dan studi banding ke Gapoktan yang ada di Sumatera Barat. Kedua, bentuk dan pelaksanaan akad pembiayaan yang diterapkan oleh Gapoktan Balairung Sari dalam bentuk pinjam-meminjam yang termasuk akad tabarru' yang belum sempurna dan akad tijarah dengan dikenakan jasa 1% per bulan yang dihitung dari nominal pinjaman yang diberikan. jasa 1% ini tergolong riba secara formatnya sedangkan secara substansialnya biaya pinjaman tersebut lebih rahmat dan ramah.

**Keywords:** *Gapoktan, Kesejahteraan, Masyarakat.*

## **A. Pendahuluan**

Dasar perbedaan ekonomi Islam dengan ekonomi lainnya yaitu kapitalis dan sosialis adalah terletak pada caranya di mana pada ekonomi Islam dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi adalah dengan cara-cara islami. Sehingga ekonomi Islam akan menyeimbangkan aspek dunia dan akhirat, karena ekonomi Islam memiliki nilai lebih pada pemenuhan kebutuhan spritual yang sangat dibutuhkan manusia dan kebutuhan spritual inilah yang telah diabaikan oleh konsep ekonomi lainnya.

Ma'aruf Amin berpendapat bahwa ada tujuh butir konsep ekonomi Islam yang diantaranya adalah:<sup>1</sup>

1. Semua asset adalah milik Allah. Sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 284
2. Jaminan sosial, sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'rij ayat 24-25
3. Keadilan sosial, sebagaimana tersebut dalam al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 7
4. Pengakuan terhadap milik pribadi.
5. Pembebasan sistem ekonomi dari riba, sebagaimana tersebut dalam surat Al-Baqarah ayat 278
6. Memiliki pertumbuhan ekonomi global

---

<sup>1</sup> Ma'aruf Amin, *Prospek Cerah Perbankan Islam*, (Jakarta: Leksas, 2007), h. 201-205



7. Menghindari *tabdzir* (*pemborosan*), sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an Surat Hud ayat 116.

Untuk mencapai suatu pertumbuhan ekonomi yang sehat, kesejahteraan umat, dan keadilan sosial yang didambakan, perlu mengacu kepada konsep ekonomi Islam tersebut. Apabila tidak memakai konsep tersebut tidak tertutup kemungkinan akan membuka peluang terjadi jurang pemisah antara pihak yang kuat dengan pihak yang lemah. Hal ini akan semakin mempertajam kesenjangan antara yang kaya dengan yang miskin.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup dan berusaha, sebagian masyarakat ada yang mencari pinjaman dari “rentenir”. Pola pinjaman yang dijalankan rentenir sangat praktis dan sederhana. Hanya hubungan dan kepercayaanlah yang mendasari pengucuran dana dari rentenir kepada masyarakat. Namun dibalik pelayanan yang memang sangat cocok dengan kondisi masyarakat kecil dan para petani tersebut, ia harus menanggung suku bunga yang sangat tinggi, bahkan banyak yang lebih tinggi jika terlambat mengembalikan pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan. Sistem ini sering disebut dengan bunga-berbunga.<sup>2</sup>

Adiwarman Karim berpendapat bahwa sistem bunga-berbunga merupakan bagian dari kegiatan riba jahiliyah yang dilarang pada masa Rasulullah.<sup>3</sup> Menurut beliau, riba jahiliyah dilarang karena terjadi penyalahan kaidah:

كل قرض جرمنفعة فهو ربا

“Setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba”.<sup>4</sup>

Memberi pinjaman adalah transaksi kebaikan *tabarru'* sedangkan meminta kompensasi adalah bisnis *tijarah*, transaksi yang semula diniatkan untuk kebaikan tidak boleh dirubah menjadi transaksi bisnis.<sup>5</sup> Untuk mengatasi masalah tersebut, diharapkan adanya peran lembaga keuangan yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan hadist. Setiap lembaga keuangan syari'ah mempunyai dasar mencari keridhaan Allah SWT untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta: UII Pres, 2004), h. 27

<sup>3</sup> Adiwarman Karim, Op. Cit. h. 40

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

karena itu, setiap lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntutan agama, harus dihindari dengan cara:<sup>6</sup>

1. Menjauhkan diri dari unsur riba
2. Menerapkan sistem investasi

Menurut Wirdya dkk, pola perilaku investasi harus dilakukan sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Dijadikan modal usaha perdagangan Terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nisa' ayat 29
- b. Ditanamkan pada suatu usaha yang menghasilkan barang dan jasa atau dititipkan kepada pengelola dana dengan sistem bagi hasil.

Dengan hadirnya lembaga keuangan yang berdasarkan azas Islam, maka akan terciptalah masyarakat yang adil, makmur, dan diridhai Allah SWT. Sebaliknya, bila tidak berdasarkan aturan ekonomi Islam, jelas pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi akan terzalimi dan dirugikan serta merasa tidak suka, akibat dari termakannya hak orang lain secara tidak sah.

Salah satu bentuk lembaga keuangan yang dilaksanakan masyarakat adalah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Balairung Sari yang terdapat pada masyarakat di Jorong Bulu Kasok Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Gapoktan ini berdiri pada tanggal 27 Maret 2008 yang diprakarsai oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Jorong Bulu Kasok. Gapoktan Balairung Sari ini dibentuk dengan latar belakang yaitu masyarakat petani mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha untuk menunjang usahanya dan masyarakat petani kesulitan dalam memasarkan hasil taninya sesuai harga pasar karena mereka dikuasai oleh tengkulak dan rentenir. Adapun tujuan dari didirikannya Gapoktan Balairung Sari ini adalah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan mempersempit ruang gerak rentenir dan tengkulak yang beroperasi di Nagari Tabek khususnya dan Kecamatan Pariangan umumnya. Sebuah tujuan yang seiring dengan tujuan agama Islam yaitu untuk kesejahteraan

---

<sup>6</sup> M. Syafi'I Antonio dkk, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman*, (Jakarta: Ekonisia, 2006), Cet.I, h. 56-57.

<sup>7</sup> Wirda Ningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), Cet. I, h. 9.



umat manusia.

Gapoktan Balairung Sari merupakan gabungan dari 21 kelompok tani yang ada di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, dengan jumlah anggota 722 orang. Kelompok tani yang tergabung ke dalam Gapoktan Balairung Sari ini bergerak dibidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, pengolahan hasil dan pemasaran hasil pertanian. Gapoktan Balairung Sari dalam operasionalnya di samping menggunakan modal yang dihimpun dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpoksus (simpanan khusus pendiri) dan simpanan sukarela juga mendapatkan kucuran dana Pengembagan Usaha Agribisnis Petani (PUAP) tahun 2009 sebesar Rp100.000.000,- pada tanggal 9 Februari 2010 (pencairan dana pertama).<sup>8</sup>

Gapoktan Balairung Sari ini berfungsi sebagai tempat pembelian segala kebutuhan dalam pertanian mulai dari bibit sampai kepada pupuknya, simpan pinjam yang pada umumnya dari dan untuk usaha produktif seperti padi sawah, cabe, ternak itik, pengemukan sapi dan kambing, jasa sarana hasil dan jasa pemasaran hasilnya. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, Gapoktan Balairung Sari merupakan terbaik I di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010. Kelompok Tani Limau Padang salah satu kelompok yang tergabung ke dalam Gapoktan Balairung Sari mendapatkan penghargaan teladan I di bidang tanaman pangan tingkat nasional dan provinsi Sumatera Barat.

Fenomena yang penulis temukan setelah observasi adalah jika dilihat dari pelaksanaannya atau operasionalnya Gapoktan Balairung Sari ini merupakan sebuah lembaga yang berbentuk koperasi. Karena, Gapoktan Balairung Sari memiliki simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan suka rela seperti halnya pada koperasi. Anggota Gapoktan Balairung Sari yang selalu meningkat dari tahun ketahun, terutama pada tahun 2010 peningkatannya sangat drastis yaitu dari 177 orang meningkat menjadi 722 orang. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa Gapoktan Balairung Sari memiliki strategi manajemen yang baik sehingga

---

<sup>8</sup> Nurhainis. Pengurus Gapoktan Balairung Sari, *Wawancara Pribadi*: Nagari Tabek kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

dapat memberikan kesejahteraan untuk para petani yang tergabung dalam Gapoktan ini, meskipun demikian ini perlu diteliti secara ilmiah untuk membuktikan kebenarannya.

Yang menarik dari Gapoktan ini adalah pada produk penyaluran dana yang mereka sebut dengan pembiayaan yaitu sebagai modal kerja bagi anggotanya untuk berusaha. Sehingga pembiayaan tersebut hanya diberikan untuk usaha produktif. Pembiayaan tersebut dikenakan balas jasa yang mereka sebut dengan jasa pinjaman atau bagi hasil pembiayaan sebesar 1% per bulannya. Adapun jasa yang dipungut sebesar 1% per bulan ini di hitung dari nominal pembiayaan yang diberikan dalam arti kata mirip dengan perhitungan bunga di perbankan atau mirip dengan pembiayaan murabahah di perbankan syariah.

Secara teori bagi hasil merupakan prinsip syariah sehingga penulis berasumsi bahwa GAPOKTAN Balairung Sari merupakan koperasi syariah tetapi jika dilihat dari prakteknya khusus pada cara perhitungan bagi hasil pembiayaan mirip dengan perhitungan bunga pada perbankan konvensional yaitu di hitung dari nominal pembiayaan bukan dari keuntungan yang diperoleh sehingga hasilnya akan tetap tiap bulannya. Sehingga hal ini dipersamakan dengan bunga kendatipun tidak sama dengan bunga di perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pengurus Gapoktan Balairung Sari di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar menyatakan bahwa kehadiran Gapoktan ini sangat dirasakan oleh masyarakat setempat. Sedangkan sejauh yang kita ketahui secara teori bahwa bunga itu menzalimi dan bunga itu tergolong kepada riba. Namun pada prakteknya di lapangan ditemukan sebuah lembaga yang memakai sistim bunga dapat memberikan kesejahteraan bagi anggotanya. Sehingga penulis berasumsi bahwa tidak semua bunga itu menzalimi. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Gapoktan Balairung Sari Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut lebih lanjut dan mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: "Strategi Gapoktan Balairung Sari Dalam Mensejahterakan Masyarakat Petani di Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar".



## **B. Metode**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu untuk mengumpulkan data tentang bagaimana strategi Gapoktan Balairung Sari dalam mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Sumber data primer, yaitu pengurus dan anggota Gapoktan Balairung Sari dan sumber data sekunder, yaitu tokoh masyarakat dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Sejarah Berdirinya Gapoktan Balairung Sari di Nagari Tabek kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Nagari Tabek adalah salah satu Nagari yang ada di Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Nagari Tabek memiliki dua buah Jorong yaitu Jorong Bulu Kasok dan Jorong Tabek. Nagari Tabek terletak  $\pm$  3 km di sebelah Barat kantor Kecamatan Pariangan dan 10 km dari Ibu Kota Kabupaten serta 91 km dari Ibu Kota Provinsi. Di samping itu, Nagari Tabek juga terletak dilereng gunung merapi yang memiliki permukaan tanah berbukit-bukit dengan tingkat kemiringan 10-14 %. Karena berada di lereng gunung maka Desa/ Nagari ini memiliki ketinggian 500-600 m dari permukaan laut, dengan suhu 25°C - 30°C dan curah hujan rata-rata 2500mm/tahun, dengan kondisi seperti demikian maka Nagari Tabek beriklim sedang dan memiliki lahan pertanian yang subur. Nagari Tabek memiliki luas wilayah 745 hektar, yang terdiri dari kawasan persawahan seluas 289 hektar, tegal/lading seluas 76 hektar, kawasan perkebunan rakyat seluas 348 hektar, pemukiman seluas 41 hektar, dan lapangan seluas 1 hektar.

Secara geografis, Nagari Tabek berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sawah Tengah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Rambatan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Cubadak

d. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Simabur

Nagari Tabek memiliki lahan yang cukup subur yaitu dengan jenis tanah andosol yang cocok untuk tanaman dataran rendah. Pada lahan basah hampir seluruhnya dijadikan tempat bercocok tanam padi, sedangkan pada lahan kering ditanam dengan tanaman seperti kakao, jagung, kayu manis, kelapa, cabe dan tanaman lainnya.

Ada pun jumlah penduduk di Nagari tabek adalah 3.659 jiwa yang terdiri dari 1.838 jiwa laki-laki, 1.821 jiwa perempuan dan 967 kepala keluarga, yang terletak di dua Jorong yaitu Jorong Tabek dan Jorong Bulu Kasok. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Nagari Tabek hidup dengan mengandalkan kondisi alam dan keterampilan yang mereka miliki. Mereka hidup dari menggarap sawah, ladang, beternak dan berdagang dengan mengandalkan keterampilan yang dimilikinya.<sup>9</sup>

Masyarakat Nagari Tabek pada umumnya sudah mulai memahami pemanfaatan teknologi pertanian. Mereka telah menggarap sawah dengan menggunakan traktor sehingga ternak para petani diberi makan untuk digemukkan. Apa lagi setelah adanya GAPOKTAN Balairung Sari di Nagari Tabek, pemerintah memberikan bantuan untuk pertanian berupa mesin sabik padi, mesin pencincang jerami dan bio gas untuk pembuatan pupuk kompos dari tahi ternak (sapi).<sup>10</sup> Di Nagari Tabek terdapat home industri seperti pembuatan tahu, tempe, keripik talas, rendang telur, dan rendang belut. Penduduk Nagari Tabek sebagian besar adalah petani (55%), jasa pemerintahan / PNS (25%), wiraswasta (15%) dan lainnya (5%).

Masyarakat Nagari Tabek yang mayoritas bekerja sebagai petani ini memiliki kekurangan modal untuk mengolah sawah mereka, sehingga mereka dikuasai oleh para tengkulak dan rentenir. Hal ini membuat para petani tidak bisa menjual hasil panennya dengan harga pasar karena hasil panen mereka harus

---

<sup>9</sup> Beni Monika, A.Md, Wali Nagari Tabek, *Wawancara Pribadi*

<sup>10</sup> Efri Yenti, Perangkat Wali Nagari, *Wawancara Pribadi*



dijual kepada tengkulak atau rentenir tempat mereka meminjam uang.<sup>11</sup> Keadaan ini berjalan cukup lama, seiring berjalannya waktu karena kelompok tani sudah ada maka muncul inisiatif dari masyarakat petani umumnya dan kelompok wanita tani khususnya yang ada di Jorong Bulu Kasok untuk membentuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) guna untuk menghimpun kekuatan dan modal sehingga mereka bisa melepaskan diri dari jeratan tengkulak dan rentenir. Dengan demikian, para petani bisa menjual dan memasarkan hasil panennya sesuai harga pasar.<sup>12</sup>

Pada tanggal 27 Maret 2008 bertempat di heler Jusmawati Jorong Bulu Kasok Nagari Tabek telah dibentuk Gapoktan yang diberi nama Gapoktan Balairung Sari sebagai kesepakatan hasil musyawarah masyarakat Jorong Bulu Kasok yang dihadiri oleh Wali Nagari Tabek waktu itu oleh Bapak Drs. H. Dafrizal, Kantor Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Pariangan oleh Bapak Ir. Syamsudin dan Ibuk Mardalena, H.Sp dari PPL Nagari Tabek yang sekaligus memimpin musyawarah.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil musyawarah masyarakat, maka Bapak H. Baharudin dipilih menjadi ketua Gapoktan Balairung Sari, dengan dibantu oleh sekretaris dan bendahara yaitu Husna Khaiyar dan Nurhainis. Pada saat Gapoktan Balairung Sari baru berdiri, wilayahnya baru meliputi Jorong Bulu Kasok dengan jumlah anggota sebanyak 154 orang yang tergabung dalam lima kelompok tani (Poktan) yaitu Poktan Sawah Dangau, Poktan Limau Padang, Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek, KWT Teratai, dan KWT Flamboyan.<sup>14</sup>

Berkat usaha dari segenap anggota dan pengurus dalam mensosialisasikan Gapoktan Balairung Sari kepada seluruh poktan yang ada di Nagari Tabek sehingga sekarang anggota Gapoktan Balairung Sari sudah bertambah menjadi 722 orang yang tergabung ke dalam 21 Poktan yang bergerak di bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, pengolahan hasil dan pemasaran hasil

---

<sup>11</sup> Nurhainis, Pengurus GAPOKTAN Balairung Sari, *Wawancara Pribadi*:

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Berita acara pembentukan kelompok Gapoktan Balairung Sari

<sup>14</sup> Nurhainis, *Wawancara Pribadi*,

pertanian. Sekarang seluruh Poktan di Nagari Tabek sudah menjadi anggota Gapoktan Balairung Sari. Dengan demikian, wilayah Gapoktan Balairung Sari meliputi Nagari Tabek.<sup>15</sup> Gapoktan/ LKM-A Balairung Sari dalam operasionalnya di samping menggunakan modal yang dihimpun dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpoksus dan simpanan sukarela juga mendapatkan kucuran dana PUAP tahun 2009 sebesar Rp. 100.000.000,- yang dicairkan pada tanggal 9 februari 2010. Dana ini dikelola oleh Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) yang merupakan unit dari Gapoktan balairung Sari. Keberadaan Gapoktan/LKM-A ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.<sup>16</sup>

Gapoktan Balairung Sari belum memiliki badan hukum dan sedang mengurus badan hukum sebagai koperasi. Gapoktan Balairung Sari memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). AD bab 2, pasal 5 tentang sifat yang berbunyi: "Gabungan Kelompok Tani merupakan profesi yang bersifat koperasi dan tidak berafiliasi dengan organisasi politik". Kemudian, dilihat pada pelaksanaan di lapangan, Gapoktan Balairung Sari menerapkan prinsip-prinsip koperasi. Dengan demikian, Gapoktan Balairung Sari merupakan cikal bakalnya koperasi. Gapoktan Balairung Sari berupa koperasi serba usaha karena memiliki aneka ragam usaha seperti, usaha simpan pinjam, produksi, dan distribusi atau jual beli.

## **2. Analisis Manajemen Gapoktan Balairung Sari Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Adapun visi dari Gapoktan Balairung Sari adalah mengentaskan / mengurangi penduduk miskin, menekan pengangguran dan mempersempit gerak langkah tengkulak yang beroperasi di nagari tabek.<sup>17</sup> Adapun misi Gapoktan Balairung Sari adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> H. Baharudin, Ketua GAPOKTAN Balairung Sari, *Wawancara Pribadi*,

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Husna Khaiyar, *Profil GAPOKTAN Balairung Sari*, (Bulu Kasok: GAPOKTAN balairung Sari, 2008), h. 9

<sup>18</sup> *Ibid*



- a. Mengembangkan pemanfaatan lahan dan teknologi dalam usaha tani.
- b. Mengajak masyarakat pertanian atau keluarga petani untuk bergabung menjadi anggota Gapoktan Balairung Sari melalui kelompok tani yang sudah terdaftar maupun belum.
- c. Memupuk pertumbuhan modal /usaha Gapoktan Balairung Sari.
- d. Mengurangi peranan tengkulak melalui pemberian fasilitas pinjaman/pembiayaan kepada petani yang tergolong miskin yang mempunyai kemauan untuk bekerja di bidang budidaya (on-farm) maupun non budidaya (off-far).
- e. Memberikan penyuluhan kepada petani baik secara berkelompok maupun secara individu tentang usaha produktif dan membangun kelembagaan tani yang tangguh dan mandiri yang dapat mensejahterakan kehidupan petani.
- f. Mengajak seluruh komponen masyarakat, ninik mamak, alim ulama, cadiak pandai, dan pemuda, serta perantau untuk berperan aktif dan peduli terhadap perkembangan Gapoktan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- g. Berupaya memfasilitasi petani akan mendapatkan saprodi, pengolahan hasil, pemasaran dan permodalan.
- h. Membuka kesempatan lapangan kerja terutama bagi keluarga petani.

Adapun tujuan dari Gapoktan Balairung Sari yang tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) pasal 6 adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Membina kerja sama antar anggota maupun luar anggota dalam berusaha tani mulai usaha hulu, usaha hilir dan jasa.
- b. Mengusahakan sarana produksi, alsintan dan permodalan bagi anggota
- c. Berperan aktif dalam pembangunan pertanian khususnya
- d. Membantu masyarakat miskin dan pengusaha tani
- e. Menciptakan sistim agribisnis pedesaan di Nagari Tabek

Kelima tujuan dari Gapoktan Balairung Sari tersebut, penulis jadikan menjadi satu kesatuan yaitu mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Karena tujuan dari tujuan Gapoktan Balairung Sari tersebut jika kita perhatikan satu persatu adalah untuk mensejahterakan masyarakat.

Dengan demikian, terlihat bahwa Gapoktan Balairung Sari telah menerapkan fungsi pertama yaitu perencanaan (planing) dengan baik karena perencanaan tersebut tidak hanya dibuat oleh orang perorangan atau pengurus saja melainkan oleh seluruh anggota Gapoktan Balairung Sari beserta elemen-elemen terkait

<sup>19</sup> Husna Khaiyar, *Anggaran Dasar (AD) dan Annaran Rumah Tangga (ART) GAPOKTAN Balairung Sari Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar*, (Bulu Kasok: GAPOKTAN Balairung Sari, 2007), h. 2

seperti Wali Jorong, Wali Nagari Tabek, Bapak Camat Pariangan, ketua BPRN Tabek, Ketua KAN Tabek dan lain-lain yang dirasa perlu.

## 2. Pengorganisasian (Organizing)

Fungsi pengorganisasian adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.<sup>20</sup> Adapun Gapoktan Balairung Sari sudah terorganisir yang dibuktikan dengan sudah memiliki struktur kepengurusan dan pembagian kerja serta wewenang yang jelas. Adapun pengelompokan dan penentuan kegiatan penting yang akan dilaksanakan oleh Gapoktan Balairung Sari dalam rangka mewujudkan mencapai tujuan organisasi, hal ini tertuang pada program kerja yang dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu program kerja jangka pendek, menengah dan panjang. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Program kerja jangka pendek
  - 1) Pemantapan organisasi kelompok
  - 2) Sosialisasi pemberdayaan pada kelompok PUAP
  - 3) Pembentukan pengurus LKM-A
  - 4) Penyusunan AD/ART Gapoktan
  - 5) Penyusunan RUA/RUK/RUB
  - 6) Pengembangan usaha berbasis agribisnis
- b. Program kerja jangka menengah
  - 1) Mengajak anggota untuk bergabung kedalam Gapoktan
  - 2) Mengajak perantau untuk menanamkan saham
  - 3) Mengembangkan sarana dan prasarana Gapoktan
  - 4) Meningkatkan besarnya simpanan wajib Rp,-5000 menjadi Rp.-15.000.-
  - 5) Meningkatkan besarnya pembiayaan dari 3 juta jadi 5 juta Per anggota
  - 6) Meningkatkan SHU LKM-A/Gapoktan
  - 7) Meningkatkan disiplin kerja LKM-A
  - 8) Membuat kartu anggota
- c. Program kerja jangka panjang
  - 1) Menjadikan Gapoktan/LKM-A sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat Tabek
  - 2) Menghapuskan tengkulak dan rentenir di Nagari Tabek
  - 3) Sebagai pusat pelatihan petani pedesaan (p4s)
  - 4) Membuka lapangan pekerjaan bagi penganggur di Nagari

---

<sup>20</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *op.cit.*, h. 9

<sup>21</sup> Husna Khaiyar, *Program Kerja Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Jangka pendek Gapoktan balairung Sari tahun 2008-2009*, (Bulu Kasok: Kantor Gapoktan Balairung Sari, 2008), h.



- 5) Meningkatkan sumber dana jadi usaha makro
- 6) Membangun kantor LKM-A/Gapoktan yang resesitatif
- 7) Membangun usaha produktif yang handal dan mandiri
- 8) Meningkatkan SDM pengurus dan anggota

Untuk melaksanakan program kerja tersebut maka dibentuklah kepengurusan Gapoktan Balairung Sari.

Kemudian, untuk kelancaran dan kejelasan pengurus dalam bertindak dan berbuat, baik itu pengurus Gapoktan Balairung Sari secara umum maupun pengurus LKM-A khususnya, maka perlu diberikan tugas dan wewenang bagi masing-masing pengurus.

Adapun tugas masing-masing pengurus Gapoktan Balairung Sari adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

a. Ketua

- 1) Melaksanakan hasil keputusan rapat
- 2) Memimpin rapat pengurus yang dihadiri pengurus Poktan, Komite Pengarah dan penyuluh pendamping
- 3) Menanda tangani surat menyurat dan dokumen pelaksanaan PUAP (RUB) dan dokumen yang terkait dengan pencairan dana PUAP
- 4) Mewakili Gapoktan dalam pertemuan dengan pihak lain
- 5) Mengkoordinasikan pelaporan dan pertanggungjawaban dana
- 6) Memimpin organisasi dan administrasi Gapoktan PUAP.

b. Sekretaris

Bertugas melaksanakan administrasi kegiatan Gapoktan PUAP, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Membuat dan memelihara notulen rapat, berita acara, serta dokumentasi PUAP lainnya
- 2) Menyelenggarakan surat menyurat dan persiapan lainnya
- 3) Menyelenggarakan administrasi dokumen RUA, RUK, RUB, dan Kegiatan organisasi lainnya
- 4) Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan kegiatan Gapoktan.

c. Bendahara

Bertugas menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan Gapoktan dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Husna Khaiyar, *Anggaran Dasar (AD) Gapoktan Balairung Sari*, pasal 12, (Jorong Bulu Kasok: Gapoktan Balairung Sari, 2008), h. 4

- 1) Melaksanakan penarikan dana PUAP dan mentransfer langsung ke rekening LKM-A untuk pembiayaan usaha agribisnis masyarakat tani sesuai RUA, RUK dan RUB.
- 2) Menyimpan dan memelihara arsip dana PUAP.
- 3) Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan keuangan Gapoktan

Kemudian mengenai wewenang, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar (AD) Gapoktan Balairung Sari dinyatakan bahwa pengurus Gapoktan berwenang untuk menetapkan dan mengangkat serta memberhentikan pengurus LKM-A dan mengganti apabila dibutuhkan dan bertanggung jawab sepenuhnya atas kemajuan LKM-A.<sup>23</sup> Sedangkan tugas dan wewenang pengurus LKM-A sebagaimana tertuang dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Gapoktan balairung Sari pasal 11 adalah sebagai berikut:

a. Manajer Umum

- 1) Tugas dan wewenang:
  - a) Membuat dan menerapkan rencana-rencana dan sasaran-sasaran dari bawah langsung.
  - b) Membuat rencana kerja secara periodik
  - c) Merencanakan dan memantau aktivitas pembiayaan dan penggalangan dana.
  - d) Merencanakan dan memantau sistim aplikasi dari pesanan pelanggan untuk memastikan terpenuhinya kualitas layanan.
- e) Memimpin rapat manajemen guna menyediakan media komunikasi, koordinasi dan pengambilan keputusan teknis dari sasaran dan target yang sudah ditetapkan.
- f) Menyediakan jalur komunikasi dan koordinasi yang jelas antara rekan kerjanya secara fungsional di wilayah area pemasaran sebagai pusat koordinasi pembiayaan dan penggalangan dana, pengembangan sistim pemasaran dan promosi yang berprestasi.
- g) Memberikan persetujuan atas struktur organisasi dan pengisian stafnya, intensif dengan pendapat dan penghargaan.
- h) Mengarahkan persiapan dan menyetujui anggaran biaya dan operasional pemasaran LKM-A

---

<sup>23</sup> *Ibid*,



i) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus Gapoktan, badan pengawas / Ddewan Pendiri berupa laporan pembiayaan baru, laporan perkembangan pembiayaan dan laporan keuangan.

b. Kasir

1) Tugas-tugas:

- a) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
- b) Melakukan Pembayaran sesuai dengan perintah manajer
- c) Melayani dan Membayar pengambilan tabungan
- d) Membuat buku Kas Harian
- e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari manajer.

2) Wewenang

Bertugas sebagai penerima dan juru bayar.

c. Manajer Penggalangan Dana

1) Tugas-tugas

- a) Menyusun pengerahan tabungan
- b) Merencanakan produk-produk tabungan
- c) Melakukan analisa data tabungan
- d) Melakukan pembinaan nasabah/anggota
- e) Membuat laporan perkembangan tabungan

2) Wewenang

Melakukan kegiatan pengerahan tabungan anggota / masyarakat sebagai pembangkit modal LKM-A.

d. Manajer Administrasi

1) Tugas-tugas

- a) Mengerjakan jurnal buku besar
- b) Menyusun neraca dan rugi laba neraca periodik
- c) Melakukan pengalokasian pendayagunaan dana

d) Membantu manajer dalam hal pembuatan dan perumusan arus kas dan budgeting.

2) Wewenang

Menandatangani administrasi dan keuangan, menyusun dan melaporkan laporan keuangan.

e. Manajer Pembiayaan

1) Tugas-tugas

- a) Menyusun rencana pembiayaan
- b) Menerima analisa pembiayaan
- c) melakukan analisa pembiayaan
- d) Mengajukan pembiayaan kepada komite
- e) Melakukan administrasi pembiayaan
- f) Melakukan pembinaaan nasabah/anggota
- g) Membuat laporan perkembangan pembiayaan.

2) Wewenang

Melakukan kegiatan pelayanan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet.

Gapoktan Balairung Sari dapat dikatakan sudah terorganisir dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya seluruh unsur pengorganisasian sebagaimana yang tertuang dalam pengertian fungsi pengorganisasian tersebut yaitu adanya pengelompokan dan penentuan kegiatan penting yang dituangkan dalam bentuk program kerja, kemudian di bentuk dan pengelompokan staf yang akan melaksanakan program kerja tersebut dalam bentuk struktur kepengurusan serta memberikan kekuasaan dan tugas-tugas kepada pengurus untuk melaksanakan program kerja dalam bentuk tugas dan wewenang masing-masing pengurus.

3. Pelaksanaan (*Aktuating*)

Fungsi pelaksanaan merupakan wujud nyata dari perencanaan dan pengorganisasian. Sebuah perencanaan dan pengorganisasian tidak akan berarti apabila tidak dilaksanakan. Adapun beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh Gapoktan Balairung Sari adalah sebagai berikut:



- a. Program kerja jangka pendek:
  - 1) Telah dilakukan perluasan tanaman dengan memanfaatkan kompos atau pupuk organik. Di mana pembuatan pupuk kompos ini dilakukan oleh Poktan kempoja, dan pengembangan kawasan/sentra padi oleh 21 Poktan.
  - 2) Telah dilakukannya sosialisasi Gapoktan ke seluruh Poktan yang ada di Nagari Tabek.
  - 3) Telah dilakukannya peningkatan SDM seluruh anggota melalui diskusi, pelatihan dan penyuluhan seputar pertanian dan berorganisasi.
  - 4) Telah disusunnya AD/ART Gapoktan Balairung Sari dan pembuatan kartu anggota Gapoktan Balairung Sari.
  - 5) Telah ada kantor Gapoktan Balairung Sari sebagai tempat pertemuan rutin para anggota dan pengurus Gapoktan.
  - 6) Melakukan pengembangan usaha agribisnis yang ditandai dengan penerapan teknologi penanaman pasca panen seperti pembuatan makanan dari tepung beras, pembuatan keripik pisang, tujin ubi, rakik maco dan lain-lain.
- b. Program kerja jangka menengah:
  - 1) Telah memiliki Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dan badan hukumnya sedang diurus, hal ini sudah dapat membantu anggota yang kesulitan permodalan dalam berusaha tani.
  - 2) Seluruh Poktan di Nagari Tabek sudah bergabung ke dalam Gapoktan Balairung Sari, berarti seluruh petani di Nagari Tabek sudah menjadi anggota Gapoktan Balairung Sari karena setiap petani telah bergabung kedalam Poktan.
  - 3) Perantau telah ada yang menanamkan saham di Gapoktan Balairung Sari.
  - 4) Telah meningkatkan besar simpanan wajib dari Rp.5000,- menjadi Rp.10.000,-
  - 5) Meningkatkan disiplin kerja
  - 6) Pemberian pembiayaan maksimal sebesar Rp.3.000.000,-/orang
  - 7) Telah melakukan peningkatan sumber daya melalui pelatihan, penyuluhan, pembinaan dan memberikan pembiayaan dengan jasa yang kecil dalam rangka menuju kesejahteraan anggota dan masyarakat pemanfaat jasa Gapoktan Balairung Sari.
  - 8) Telah melakukan studi banding ke Gapoktan-gapoktan yang sudah maju dan bahkan ada beberapa Gapoktan yang ada di propinsi Sumatera Barat yang datang studi banding ke Gapoktan Balairung Sari seperti dari pasaman, payakumbuh dan tanah datar sendiri.
- c. Program kerja jangka panjang:
  - 1) Telah adanya kios sebagai pusat pengadaan saprodi yang berlokasi disamping kantor Gapoktan Balairung Sari dan memiliki tempat yang strategis yaitu di Jorong Bulu Kasok sebagai pusat pertanian atau persawahan di Nagari Tabek.
  - 2) Telah tercapainya asset Gapoktan Balairung Sari sebesar Rp.377.825.000,- pada tahun 2010.
  - 3) LKM-A atau Gapoktan Balairung Sari menjadi sumber pembiayaan bagi para petani dengan cara memberikan layanan sesuai kebutuhan dan dengan

harga yang murah yaitu sebesar 1% per bulannya dibandingkan perbankan syariah yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini sekaligus membantu membebaskan para petani di Nagari Tabek dari jeratan tengkulak atau rentenir yang beroperasi di Nagari Tabek.

- 4) Meningkatkan SDM pengurus dan anggota dengan melakukan pelatihan, pembinaan dan penyuluhan tentang usaha tani dan organisasi.

Gapoktan Balairung Sari dapat dikatakan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja dan sekaligus sebagai bukti keberhasilan Gapoktan Balairung Sari pada umumnya dan pengurus khususnya dalam rangka mencapai tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang ditandai oleh banyaknya program kerja yang telah dilaksanakan.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan oleh anggota Gapoktan Balairung Sari secara langsung namun secara formalitas dilaksanakan oleh Pembina lapangan, tim teknis Kecamatan dan Kabupaten sebagaimana yang tertuang dalam ART Gapoktan Balairung Sari tentang pembinaan, pembimbingan, pengawasan dan pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembinaan, pembimbingan, pengawasan terhadap Gapoktan merupakan tanggung jawab Pembina lapangan, tim teknis Kecamatan dan Kabupaten.
- b. Komite pengarah dengan penyuluh pendamping bertanggung jawab membina, mengawasi dan membimbing dalam organisasi aspek kemasyarakatan.
- c. Pembina berhak memprakarsai rapat seandainya dalam masa kepengurusan tidak aktif.
- d. Yang termasuk Pembina adalah penyuluh pertanian, petugas dari BPP dan secara vertikal dari dinas terkait.
- e. Sewaktu-waktu penyuluh atau petugas terkait berhak mengaudit keuangan Gapoktan.

Dapat dikatakan bahwa Gapoktan Balairung Sari memiliki manajemen yang baik karena: pertama, Gapoktan Balairung Sari menerapkan keempat fungsi manajemen (POAC), kedua, telah banyaknya program kerja yang dilaksanakan, ketiga, Gapoktan Balairung Sari merupakan terbaik I di Kabupaten Tanah Datar dan salah satu Poktannya yang bernama Poktan Limau Padang mendapat penghargaan teladan I di bidang tanaman pangan tingkat nasional dan provinsi Sumatera Barat.



### **3. Langkah-langkah Yang Dilakukan Gapoktan Balairung Sari dalam Mensejahterakan Masyarakat petani di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Tabek tepatnya di Gapoktan Balairung Sari, ditemukan beberapa potensi yang dimiliki oleh Gapoktan Balairung Sari yaitu sebagai berikut:

#### **a. Potensi Sumber Daya Alam (SDA)**

Hamparan atau lahan yang dimiliki oleh Gapoktan Balairung Sari Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang terletak pada ketinggian  $\pm 600 - 800$  m dari permukaan laut dengan tingkat kesuburan tanah yang tinggi dan teknologi lahan perladangan yang subur dan berbukit-bukit.<sup>24</sup>

Lahan pertanian atau perkebunan ditanami dengan sayuran, padi, cabe dan kacang tanah. Sedangkan pada lahan kering ditanami dengan komoditi seperti: cengkeh, kulit manis / casiavera, kopi, coklat / kakao, kayu sebagai bahan bangunan dan perabot rumah tangga, kelapa, pisang dan sebagian kecil durian, sawo, alpokat dan lain-lain.

#### **b. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Gapoktan Balairung Sari memiliki SDM yang kuat, itu ditandai dengan jumlah anggota yang banyak yaitu 722 orang. Gapoktan Balairung Sari memiliki SDM yang profesional di bidangnya meskipun anggota dan pengurus pada umumnya tamatan SLTA tetapi mereka sudah memiliki pengalaman yang banyak tentang masalah pertanian karena mereka berprofesi sebagai petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil kerja yang baik seperti organisasi yang terstruktur dengan jelas, laporan keuangan yang telah mengikuti pedoman standar akuntansi keuangan (PSAK), tidak terjadinya pembiayaan macet pada Gapoktan Balairung Sari, setiap anggota aktif berpartisipasi dalam kegiatan Gapoktan Balairung Sari. Para anggota dibimbing dan diberi pendidikan serta penyuluhan dari pihak yang kompeten di bidangnya yaitu tentang pertanian dan pengelolaan keuangan dalam

---

<sup>24</sup> Efri Yenti, *Wawancara Pribadi*,

rangka memperkuat permodalan. Hal ini dibina dari pusat hingga ke daerah atau Nagari.

Pengurus Gapoktan Balairung Sari berasal dari anggota, karena memang manajemen yang dipakai oleh Gapoktan Balairung Sari adalah manajemen demokrasi yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Dapat kita pahami bahwa Gapoktan Balairung Sari memberdayakan seluruh anggota atau SDM yang dimiliki sebagaimana dapat dilihat pada produk atau jasa yang ditawarkan berasal dari anggota kemudian dikelola oleh anggota dan hasilnya dimanfaatkan oleh anggota. Dengan kata lain, Gapoktan Balairung Sari berorientasi pelanggan.

#### c. Potensi Komoditi

Dalam pengelolaan segenap potensi yang dimiliki Gapoktan Balairung Sari Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar maupun seluruh anggota Gapoktan dan juga ditunjang untuk penguasaan teknologi budidaya tanaman pangan dan hortikultura serta tanaman perkebunan dan peternakan.<sup>25</sup> Beberapa teknologi yang diterapkan oleh kelompok tani anggota Gapoktan Balairung Sari Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Teknologi budidaya tanaman sayuran
- b. Pemakaian pupuk organik, seperti pemakaian kompos jerami dan limbah pertanian lainnya.
- c. Penerapan teknologi penanaman pasca panen seperti pembuatan makanan dari tepung beras, pembuatan keripik pisang, tujin ubi, rakik maco dan lain-lain.
- d. Pemeliharaan ternak dan pemanfaatan kotoran ternak seperti pupuk kandang, kotoran kerbau dan sapi.
- e. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) seperti gerakan sejuta bambu dalam pengendalian hama tikus dan lain-lain.
- f. Pemakaian alsintan yang mendukung pengolahan dan pengolahan hasil pertanian, seperti mesin sabik padi, mesin pencincang jerami dan mesin bajak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Gapoktan Balairung Sari dalam mensejahterakan masyarakat petani adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Zalfinis A, Pengurus GAPOKTAN Balairung Sari, *Wawancara Pribadi*,

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Nurhainis, Pengurus, Gapoktan Balairung Sari, *Wawancara Pribadi*: Bulu Kasok,



### 1. Pemberdayaan

Gapoktan Balairung Sari memanfaatkan dan memeberdayakan segala potensi dan sumberdaya yang dimiliki secara optimal melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendirikan Gapoktan Balairung Sari untuk mempersatu masyarakat petani yang ada di Nagari Tabek yang telah tergabung dalam kelompok Tani (Poktan) dan menjalin kerja sama untuk sama-sama membebaskan diri dari jeratan tengkulak dan rentenir yang beroperasi di Nagari Tabek.
- b. Menghimpun dana dari anggota berupa Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, simpanan khusus pendiri dan tabungan serta dari sumber ainyang halal sebanyak mungkin sebagai penguatan modal Gapoktan dengan tujuan untuk membantu anggota yang kekurangan modal usaha.
- c. Membeli dan mendistribusikan hasil tani ke pasar sebagai penstabilan harga pada saat panen raya.
- d. Membuat gudang cadangan pangan untuk menghadapi musim paceklik
- e. Menjual kebutuhan pertanian seperti pupuk.
- f. Menyewakan teknologi pertanian yang dimiliki seperti mesin sabik padi, mesin pencincang jerami, dan mesin bajak.
- g. Melakukan pengolahan hasil pasca panen, seperti: mengolah gabah dan menghasilkan beras dan dedak, mengolah pisang menjadi keripik pisang, mengolah ubi rambat menjadi serundeng dan lain-lain.
- h. Memberikan bantuan modal pada usaha produktif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
- i. Mengolah lahan-lahan kosong dan memproduktifkan lahan yang ada melalui pemilihan bibit dan cara penanaman serta pemupukan yang baik.
- j. Memberdayakan anggota untuk menjalankan kegiatan organisasi maka akan membuka lapangan pekerjaan.
- k. Memenuhi kebutuhan anggota akan pertanian.
- l. Menerapkan organisasi demokrasi dengan pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat.

### 2. Pengembangan

Di samping pemberdayaan, Gapoktan Balairung Sari juga mengembangkan sumber daya yang ada dengan cara sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi tentang program Gapoktan Balairung Sari ke Poktan yang ada di Nagari Tabek. Serta menyampaikan pentingnya kebersamaan dan kerja sama dalam rangka mencapai kesejahteraan.
- b. Menerapkan sistim jempot bola dalam penghimpunan dana.
- c. Tidak dipungut biaya administrasi pada penghimpunan dana.
- d. Pembiayaan diberikan melalui prosedur yang mudah, cepat dan murah yaitu sebesar 1% per bulan. Jasa 1% merupakan biaya terendah dibandingkan dengan margin murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang ada di Tanah Datar, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4**

### Perbandingan Jasa Pembiayaan Gapoktan Balairung Sari dengan Margin Murabahah Pada LKS di Kabupaten Tanah Datar

No	Nama Lembaga	% Biaya Pembiayaan Per Bulan
1	GAPOKTAN Balairung Sari	1 %
2	BMT Darussalam Simabur	2.4 %
3	BPRS Haji Miskin	1.5 – 1.7 %

Sumber: Wawancara langsung dengan pengurus Gapoktan Balairung Sari, Pengurus BMT Darussalam Simabur, dan Pengurus BPRS Haji Miskin

- e. Melayani anggota yang datang ke kantor dengan komunikasi yang baik dan akrab serta menubuhkan rasa kebersamaan sebagai usaha memunculkan rasa memiliki yang kuat pada diri anggota sikap loyalitas terhadap Gapoktan.
- f. Kantor Gapoktan Balairung Sari di tempat yang strategi yaitu di pusat pertanian di Nagari Tabek yaitu di Jorong Bulu Kasok dan dekat dari segala arah.
- g. Melakukan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan bagi pengurus dan anggota tentang pertanian dan organisasi secara berkelanjutan.
- h. Melakukan kunjungan dan studi banding ke Gapoktan lain yang ada di Propinsi Sumatera Barat untuk berbagi informasi, pengetahuan dan menjalin silaturahmi antar Gapoktan.

Adapun Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Gapoktan Balairung Sari saat ini.<sup>28</sup>

#### a. Budidaya

- 1) Penangkaran padi sawah yang dikelola oleh Kelompok tani usaha murni
  - 2) Pengembangan Kawasan / sentra padi oleh kelompok 22 kelompok
  - 3) Hortikultura oleh kelompok limau padang
- #### b. Usaha Industri Rumah Tangga
- 1) Pembuatan Dodol dan Keripik pisang oleh kelompok wanita tani cendana
  - 2) Pembuatan rakik maco, karak kaliang oleh kelompok plamboyan
  - 3) Kios pupuk plamboyan, batuniniak, limau padang, sumariah
- #### c. Peternakan, yang dilaksanakan oleh Poktan: Tanjung Sarunai, Bodi. Batuniniak, Melati, Plamboyan
- #### d. Perikanan, yang dilaksanakan oleh Poktan Badinah,
- #### e. Kompos, yang dilaksanakan oleh Poktan Kemboja
- #### f. Bio gas, yang dilaksanakan oleh Poktan Plamboyan

---

<sup>28</sup> Nina Nova Herlinda, *Wawancara Pribadi*,



- g. Usaha simpan pinjam, yang dilakukan oleh Gapoktan Balairung Sari dan dikelola langsung oleh LKM-A
- h. Usaha pengolahan dan pemasaran hasil tani anggota yang dilaksanakan oleh Gapoktan Balairung Sari yang dikelola oleh bagian distribusi dan pemasaran hasil tani.

Dapat dikatakan bahwa strategi yang dipakai oleh Gapoktan Balairung Sari adalah strategi pemberdayaan, di mana Gapoktan Balairung Sari memberdayakan seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam melaksanakan program kerja dalam rangka mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan masyarakat petani di Nagari Tabek.

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan dapat diartikan sebagai tujuan dan proses. Sebagai tujuan, pemberdayaan adalah suatu keadaan yang ingin dicapai, yakni masyarakat yang memiliki kekuatan atau kekuasaan dan keberdayaan yang mengarah pada kemandirian. Kemudian pemberdayaan sebagai proses memiliki lima dimensi yaitu: menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal, penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya, melindungi yang lemah dari yang kuat, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi kehidupannya, dan memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan usaha.<sup>29</sup>

Kemudian Gapoktan Balairung Sari juga menerapkan strategi pengembangan, di mana Gapoktan Balairung Sari di samping memberdayakan sumber daya yang dimiliki juga mengembangkannya dengan cara melakukan inovasi dan kreatifitas terhadap sumber daya yang dimiliki. Sebagaimana yang ada pada UU Koperasi no 25 tahun 1992 pasal 5 poin b yaitu dalam mengembangkan koperasi maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi

---

<sup>29</sup> Kertya Witaradya. (2010). Pemberdayaan Suatu Tinjauan Teori. (Online). Tersedia : <http://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/pemberdayaan-usaha-suatu-tinjauan-teoritis/>.  
Html

yaitu pendidikan perkoperasian dan kerja sama antar koperasi.<sup>30</sup> Kemudian juga menerapkan langkah-langkah sesuai dengan kebutuhan anggota sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Bashith bahwa untuk mensejahterakan anggota koperasi dengan menerapkan strategi pengembangan dengan orientasi pasar atau pelanggan.

#### **D.Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh Gapoktan Balairung Sari adalah strategi pemberdayaan dan pengembangan. Gapoktan Balairung Sari sudah melaksanakan beberapa aspek Islam yaitu: penerapan azas musyawarah, tolong-menolong, toleransi harga pembiayaan yang lebih rendah dan adanya dana ta'awun serba guna. Namun demikian, berdasarkan teori dan fatwa ulama tentang riba, peneliti mengingatkan bahwa dana 1% tersebut masih tergolong riba dari segi formatnya.

Langkah-langkah yang menghimpun dana dari anggota pertama adalah memberikan bantuan modal kerja dalam bentuk pembiayaan untuk usaha produktif, membeli dan mendistribusikan hasil tani anggota ke pasar, membuat gudang sebagai cadangan pangan dalam menghadapi musim paceklik, pengadaan kebutuhan dalam hal pertanian seperti pupuk, menyewakan teknologi pertanian, melakukan pengolahan pasca panen seperti pembuatan cemila, melakukan penyuluhan. Kedua bentuk dan pelaksanaan akad pembiayaan yang diterapkan dalam bentuk pinjam-meminjam yang termasuk akad *tabarru'* yang belum sempurna dan akad *tijarah*.

---

<sup>30</sup> Abdul Bashith, *op.cit.*, h. 42



### Daftar Pustaka

- Abdul Bashith. 2008. *Islam dan Manajemen Koperasi: Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia*, Yogyakarta: UIN-Malang Press,
- Abdul Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UGM Press.
- \_\_\_\_\_.2006. *Pokok-Pokok Hukum Perjanjian di Indonesia*, Yogyakarta: Citra Media, Cet. Ke-1.
- Abu Ukasyah, *Azas Musyawarah Dalam Islam*, di akses pada <http://www.ddijakarta.or.id/index.php/buletin/april/74-april4.html>
- Adiwarman Karim. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet I.
- \_\_\_\_\_.2007. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke 3.
- \_\_\_\_\_.2004. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq.
- Agus Sabardi. 2001. *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, Edisi Revisi.
- Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*,
- Amir Syarifuddin. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*, Bogor: Prenada Media.
- Anwar Abbas. 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam : Menangkap Makna Makhshid Al- Syari'ah*, Jakarta: Kompas.
- Berita acara pembentukan kelompok GAPOKTAN Balairung Sari
- Buchari Alma. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta.
- David Hunger dan Thomas L.Wheelen. 2001. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djasalim Saladin. 2004. *Konsep Dasar Ekonomi dan Lembaga Keuangan Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy,
- Ferdinal Asful, dan Rini Hakimi, *Strategi Pengembangan Kelembagaan Terkait Pengelolaan Unit Penggilingan Padi (RMU) dalam Kerangka Keberlanjutan Usaha Agribisnis (Studi Kasus pada Gapoktan SRI Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)*, on line, tersedia pada <http://lp.unand.ac.id/?pModule=penelitian&pSub=penelitian&pAct=detail&id=1107 &bi=30>,

- George R. Terry dan Leslie W. Rue dengan penerjemah G.A. Ticoalu. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heri Sudarsono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah :Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONISIA,
- Husna Khaiyar. 2008. *Profil Gapoktan Balairung Sari*, Bulu Kasok: Gapoktan Balairung Sari.
- \_\_\_\_\_, Program Kerja Jangka Panjang, Jangka Menengah dan Jangka, pendek Gapoktan Balairung Sari tahun 2008-2009, Bulu Kasok: Kantor Gapoktan Balairung Sari, 2008
- Irman B (Pj. Wali Nagari Tabek). 2011. *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)*, Tabek: Kantor Wali Nagari,
- \_\_\_\_\_, 2010. *laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)*, Tabek: Kantor Wali Nagari Tabek,
- Ma'aruf Amin. 2007. *Prospek Cerah Perbankan Islam*, Jakarta: Leks,
- Mahkamah Agung. 2007., *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Rancangan Kompilasi Hukum)*, Jakarta: Mahkamah Agung RI
- Muhammad. 2005. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad Ridwan. 2004. *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Pres.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Manajemen BMT*, Yogyakarta: UII Press,
- M. Sholahuddin, 2007. *Azas-azas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Pandji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Citra,
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, di akses pada web: [http://www.smeccda.com/Files/infosmeccda/uu\\_permen/UU25.html](http://www.smeccda.com/Files/infosmeccda/uu_permen/UU25.html)
- Rahmad Syafe'I, 2004. *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia,
- Sulchan Yasyin, 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, 2003. *Bank Syari'ah: Konsep, Produk dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djambatan,
- Wirda Ningsih dkk, 2005. *Bank dan Ansuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, Cet. I,
- <http://bed-gapoktansidodadi.blogspot.com/2010/10/peraturan-menteri-pertanian.html>